

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
PENEMUAN MENURUT BRUNER PADA MATERI ARITMETIKA SOSIAL
POKOK BAHASAN UNTUNG DAN RUGI KELAS VII MTs
MUHAMMADIYAH AMAHOLU**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Matematika (S.Pd)



Disusun Oleh:

**ATIANI BAHALI
NIM. 0130403128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Penemuan Menurut Bruner Pada Materi Aritmetika Sosial Pokok Bahasan Untung Dan Rugi Kelas VII Mts Muhammadiyah Amaholu

NAMA : Atiani Bahali

NIM : 0130403128

JURUSAN / KLS : Pendidikan Matematika / D

FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

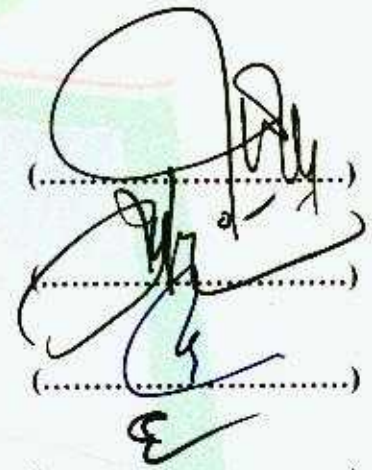
DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Nurlaila Wattiheluw, M.Pd (.....)

PEMBIMBING II : Rusmin Madia, M.Pd (.....)

PENGUJI I : Dr.Patma Sopamena, M.Pd (.....)

PENGUJI II : Dr.Abdillah, M.Pd (.....)



Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika
IAIN Ambon



Dr. Neng Celora Mastuti, M.Pd
NIP.198405062009122004

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Samad Umarella, M.Pd
NIP.1965070619922031003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atiani Bahali

NIM : 0130403128

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil/karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, 2 Februari 2019

Saya yang menyatakan



ATIANI BAHALI
NIM. 0130403128

ABSTRAK

ATIANI BAHALI, NIM. 0130403128. Dosen Pembimbing Nurlaila Wattiheluw, M.Pd dan Rusmin Madia, M.Pd.: *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Penemuan Menurut Bruner pada Materi Aritmetika Sosial Pokok Bahasan Untung dan Rugi Kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu*, Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, 2019.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada intensitas keterlibatan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran penemuan menurut Bruner adalah suatu model pembelajaran di mana dalam proses pembelajaran guru memperkenankan siswanya untuk menemukan sendiri, mengarahkan sendiri, mencari sendiri, menyelidiki sendiri konsep dan prinsip dari pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku siswa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran penemuan menurut Bruner pada materi aritmetika sosial pokok bahasan untung dan rugi kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang ditempuh dalam dua siklus. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, dimulai dari tanggal 7 Maret 2018 sampai dengan tanggal 7 April 2018. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu yang berjumlah 26 siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes dan non-tes berupa lembar observasi, serta data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran penemuan menurut Bruner pada materi aritmetika sosial pokok bahasan untung dan rugi kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu. Hal ini ditandai dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebelum pemberian tindakan adalah sebesar 7,69% (2 dari 26 siswa), setelah diberi tindakan jumlah tersebut meningkat sebesar 65,39% pada siklus I menjadi 73,08% (19 siswa dari 26 siswa), dan kembali meningkat sebesar 15,38% pada siklus II menjadi 88,46% (23 dari 26 siswa).

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Penemuan Menurut Bruner, Hasil Belajar.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika (S.Pd) di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Terselcsainya penyusunan skripsi ini berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepatutnya penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih serta penghormatanku kepada kedua orang tuaku, ayahanda tercinta **BAHALI** dan ibunda tersayang **SARIMA** yang tak pernah pantang menyerah walau dalam kondisi apapun, yang tak pernah putus asa, yang selalu memberi semangat, yang terus memberikan doa dan dukungan, sehingga keberhasilan ini bisa tercapai dan kepada kakak-kakakku tersayang **SUHENI BAHALI, DO ANJAS BAHALI, SANAPIA BAHALI, YAI BAHALI, BUNTA BAHALI DAN KAKAK-KAKAK IPARKU ALMARHUM KAKAK DARMIN** (kakak aku akan selalu mendoakanmu) **KAKAK ALUMI, KAKAK SIRMAN, KAKAK HARNI, KAKAK RENO, DAN ADIK IPARKU ADE BIDA,** yang senantiasa memberi dukungan baik moril maupun materi dan adik-adikku tercinta:

Bambang Bahali, Riopa Bahali, Artan Bahali, Taniak Bahali yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kala suka maupun duka. Dan untuk adik ponaanku tersayang *Adik Musdin, Riska, Yogi, Silva, Ataya, Sarua, Erfina, Yasman, Mahdin, Ramdan, Minces, Karis, Mindu, Hilda, Fadil, Rista, Zahra, Shakila amarini* yang selalu menyemangatiku. Dan untuk teman-teman seperjuanganku *Dariati Wally, Rizqaya Yapowo, Noni Marinda, Wa Ari*. Serta seseorang yang selalu menyemangatiku selama ini *Irsan Ruhmana dan keluarga*. Terima kasih yaa atas motivasinya.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon, Dr. H. Mohdar Yanlua, M.II selaku Wakil Rektor I, Dr. Ismail DP, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Abdullah Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Patma Sopamena, M.Pd.I.M.Pd selaku Wakil Dekan I, Ummu Saidah, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III.

3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Nurlaila Wattiheluw, M.Pd selaku pembimbing I dan Rusmin Madia, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Rivalna Rifai, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf.
6. Seluruh dosen khususnya dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah berjasa mengantarkan penulis untuk mengetahui arti pentingnya ilmu pengetahuan dan seluruh pegawai administrasi di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon pada umumnya.
7. Adnan Abdulu, S.Pd.I selaku Kepala MTs Muhammadiyah Amaholu yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Rabin Umasugi, S.Pd selaku guru mata pelajaran matematika siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu yang telah bersedia membantu dan bekerjasama dengan penulis dalam pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan penelitian.
10. Teman-teman mahasiswa khususnya angkatan 2013 Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
11. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah membantu penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah SWT. Amin.

Ambon, 2 Februari 2019

Penulis

ATIANI BAHALI
NIM. 0130403128

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Definisi Operasional.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran Matematika.....	8
B. Model Pembelajaran Penemuan Menurut Bruner.....	12
C. Hasil Belajar.....	19
D. Ruang Lingkup Materi.....	21
E. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III. METODE PENELITIAN.....	26
A. Tipe Penelitian.....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	27
D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	49
BAB V. PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan suatu kegiatan mental yang tidak dapat diamati dari luar. Apa yang terjadi dalam diri seseorang tidak dapat diketahui secara langsung hanya dengan mengamati orang tersebut. Hasil belajar hanya bisa diamati, jika seseorang menampilkan kemampuan yang telah diperoleh melalui belajar. Karenanya, berdasarkan perilaku yang ditampilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang telah belajar.¹

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal kedua setelah lembaga pendidikan informal (keluarga). Tugas dan tanggung jawab sekolah adalah mengusahakan kecerdasan pikiran dan pemberian berbagai ilmu pengetahuan². Dalam proses belajar mengajar peran guru diperlukan untuk membimbing pelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM). Proses mengajar oleh guru menghasilkan proses belajar oleh siswa yang berwujud perubahan tingkah laku meliputi perubahan keterampilan berpikir, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman dan apresiasi.³

Oleh karena itu, peran guru dalam kegiatan belajar mengajar tidaklah hanya sekedar menjalankan proses belajar mengajar secara teknis mekanis menurut

¹Ratumanan, *Belajar Dan Pembelajaran* (PT Unesa University Press, Surabaya, 2002), Hlm. 1

²Yudrik Jahja, *Wawasan Kependidikan* (Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan, 2004), Hlm. 56

³M. Karman, dkk, *Pengajaran Mikro* (Hiliana Press, Jakarta, 2009), Hlm. 9

ketentuan-ketentuan yang ada, tetapi ia adalah orang yang melaksanakan suatu tugas yang bertanggung jawab.⁴

Menurut Bell (1978), memandang belajar sebagai suatu seni kreatif. Dienes berpendapat bahwa setiap konsep matematika atau dalil, dapat dipahami secara baik, hanya jika disajikan kepada siswa secara kongkrit. Abstraksi dalam belajar matematika didasarkan pada intuisi dan pengalaman-pengalaman kongkrit. Untuk mempelajari matematika (yakni mampu mengklasifikasikan struktur dan menentukan relasi), siswa harus belajar untuk: (a) menganalisis struktur matematika, (b) mengabstraksi sifat-sifat bersama dari sejumlah struktur atau kejadian-kejadian yang dimiliki bersama tersebut, (c) menggeneralisasikan kelas-kelas struktur matematika yang telah dipelajari sebelumnya dengan memperbesarnya menjadi kelas kelas yang lebih luas, (d) menggunakan abstraksi yang telah dipelajari sebelumnya untuk membentuk abstraksi yang lebih kompleks dan lebih tinggi tingkatannya. Dalam pembelajaran matematika, guru tidak hanya menolong siswa mengamati adanya kontras dan variasi antara struktur-struktur matematika, tetapi juga menolong siswa menyadari adanya konektifitas antara struktur-struktur tersebut.⁵

Sejalan dengan pikiran tersebut di atas, maka guru matematika hendaknya menguasai kumpulan pengetahuan masa lalu yang kemudian diteruskan kepada siswa dan juga menguasai proses, pendekatan dan metode matematika yang sesuai sehingga efektif dan efisien, serta menanamkan benih sikap ilmiah/disiplin, bertanggung jawab, keteladanan, dan percaya diri disertai dengan iman dan taqwa. Dengan bekal tersebut diharapkan siswa memiliki kemampuan menghadapi masa

⁴W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* (PT Grasindo Jakarta, 2002), Hlm 14

⁵Ratumanan, *Belajar Dan Pembelajaran* (PT Unesa University Pres, Surabaya, 2002), Hlm. 54

datang yang selalu berubah, dan menjadi manusia yang berkualitas yang diperlukan untuk pembangunan bangsa.

Dengan kata lain, tugas guru matematika adalah membimbing siswa memiliki pengetahuan dan nilai matematika, melaksanakan proses matematika (*Doing Mathematic*), serta menumbuhkan rasa senang dan cinta belajar matematika dikalangan peserta didik, sebab selama ini dalam berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit serta tidak disukai oleh para murid.⁶

Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran matematika adalah model pembelajaran penemuan yang diperkenalkan oleh Jerome Bruner (1966). Bruner berpendapat bahwa belajar penemuan atau disebut dengan model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) sesuai dengan pencarian pengetahuan secara aktif oleh manusia dan dengan sendirinya memberikan hasil yang paling baik. Berusaha sendiri untuk mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna.⁷ Hanafiah dan Suhana menyatakan bahwa model pembelajaran penemuan merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan seluruh kemampuan siswa secara maksimal untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga siswa dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan tingkah laku.⁸

⁶Asep Jihad, *Pengembangan Kurikulum Matematika* (Multi Persido, 2008), Hlm. 159

⁷Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran* (PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta, 2011), Hlm. 79

⁸Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran* (PT Refika Aditama, Bandung, 2012), Hlm. 77

Menurut Hosnan dalam Kadri dan Rahmawati, model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) merupakan model pembelajaran berdasarkan pandangan konstruktivisme, dimana model pembelajaran ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu melalui keterlibatan siswa secara aktif di dalam pembelajaran. Siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman yang memungkinkan mereka menemukan prinsip untuk diri mereka sendiri.⁹

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa model pembelajaran penemuan adalah suatu model pembelajaran di mana dalam proses pembelajaran guru memperkenankan siswanya untuk menemukan sendiri, mengarahkan sendiri, mencari sendiri, menyelidiki sendiri konsep dan prinsip dari pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di MTs Muhammadiyah Amaholu, diketahui bahwa hasil belajar siswa di kelas VII pada mata pelajaran matematika masih rendah dengan nilai rata-rata sebesar 63,7. Dalam menyampaikan materi pelajaran matematika guru lebih cenderung menggunakan metode pembelajaran ceramah dan kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas berpusat pada guru. Akibatnya di dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif, karena mereka hanya menerima materi dan latihan soal dari guru, serta siswa kurang dilibatkan untuk berperan aktif di dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas VII, diperoleh informasi bahwa

⁹Muhammad Kadri dan Meika Rahmawati, *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Suhu Dan Kalor*, Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan Vol.1 No.1 Oktober 2015, ISSN 2461-1247, Hlm. 30.

indikator keberhasilan mengajar secara klasikal untuk kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu pada mata pelajaran matematika adalah minimal 80% hasil belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai KKM secara individual adalah 65.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: *"Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Penemuan Menurut Bruner Pada Materi Aritmetika Sosial Pokok Bahasan Untung Dan Rugi Kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu"*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah.
2. Guru menyampaikan materi pelajaran matematika, lebih cenderung menggunakan metode pembelajaran ceramah.
3. Proses pembelajaran matematika di dalam kelas berpusat pada guru.
4. Siswa menerima materi dan latihan soal dari guru, serta siswa kurang aktif di dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Hasil belajar yang akan diukur adalah hasil belajar kognitif siswa yang ditunjukkan melalui nilai atau angka.
2. Materi aritmetika sosial yang difokuskan hanya pada pokok bahasan untung dan rugi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran penemuan menurut Bruner pada materi aritmetika sosial pokok bahasan untung dan rugi kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran penemuan menurut Bruner pada materi aritmetika sosial pokok bahasan untung dan rugi kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Sebagai bahan kajian dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pembelajaran matematika.

2. Secara praktis

a. Sekolah

Meningkatkan prestasi sekolah, khususnya bidang studi matematika.

b. Guru

Sebagai bahan masukan khususnya guru yang mengajar mata pelajaran matematika untuk lebih mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar disekolah sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

c. Siswa

Sebagai siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar melalui model pembelajaran penemuan, khususnya dalam memahami materi untung dan rugi.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam memahami penelitian ini, maka diberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran penemuan menurut Bruner adalah suatu model pembelajaran di mana dalam proses pembelajaran guru memperkenankan siswanya untuk menemukan sendiri, mengarahkan sendiri, mencari sendiri, menyelidiki sendiri konsep dan prinsip dari pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku siswa. Adapun langkah-langkah model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) terdiri dari 6 tahap, yaitu: (1) *stimulation*, (2) *problem statement*, (3) *data collection*, (4) *data processing*, (5) *verification*, dan (6) *generalization*.
2. Hasil belajar adalah ukuran pemahaman yang menyatakan seberapa jauh tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa dengan pengalamannya yang telah diberikan atau disiapkan oleh sekolah melalui proses belajar mengajar.
3. Materi untung dan rugi merupakan salah satu materi pelajaran matematika yang diajarkan kepada siswa kelas VII SMP/MTs.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang di dalamnya terdapat siklus. Menurut Kurt Lewin tiap siklus terdapat empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).³³



Gambar 1. Siklus PTK Menurut Kurt Lewin

B. Waktu dan Tempat Penelitian

i. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan, terhitung dari tanggal 7 Maret 2018 sampai dengan tanggal 7 April 2018.

³³Wijaya Kusuma, *Penelitian Tindakan Kelas* (PT Indeks, Jakarta, 2011), Hlm. 27

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Amaholu Kecamatan Huamuul Kabupaten Seram Bagian Barat.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu yang terdiri satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 26 orang.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Pelaksanaan pembelajaran dari masing-masing siklus dilakukan sebanyak dua kali pertemuan berdasarkan teori belajar Bruner. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai, seperti yang telah dirancang pada faktor-faktor yang akan diselidiki.

Prosedur PTK ini terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Langkah pertama yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi masalah. Setelah diperoleh permasalahan, selanjutnya diadakan penelitian tindakan kelas. Adapun langkah-langkah dari setiap siklus dalam PTK ini diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan rencana kegiatan penentuan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Adapun rencana kegiatan yang dilakukan, yaitu:

- a. Menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Rencana pelaksanaan

pembelajaran disusun berdasarkan model pembelajaran penemuan menurut Bruner dengan materinya adalah aritmetika sosial pokok bahasan untung dan rugi.

- b. Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan pada proses pembelajaran untuk setiap siklus.
- c. Menyiapkan soal tes.
- d. Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa, lembar observasi disusun berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran penemuan menurut Bruner.

2. Pelaksanaan

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan setiap siklus dilakukan oleh peneliti sebanyak 5 kali pertemuan, di mana 3 pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran dan 2 pertemuan untuk pelaksanaan tes awal dan tes akhir.

Rincian pelaksanaan tindakan diuraikan sebagai berikut:

- a. Mengadakan tes awal sebelum materi aritmetika sosial pokok bahasan untung dan rugi diajarkan melalui model pembelajaran penemuan menurut Bruner.
- b. Melaksanakan pembelajaran materi aritmetika sosial pokok bahasan untung dan rugi sebanyak 3 kali pertemuan, yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran penemuan menurut Bruner.
- c. Mengadakan tes akhir dan rangkaian tes ini diberikan kepada siswa setelah materi aritmetika sosial pokok bahasan untung dan rugi selesai diajarkan melalui model pembelajaran penemuan menurut Bruner.

3. Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pengamatan atau observasi dari setiap siklus dilakukan oleh guru mata pelajaran sebagai observer pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung. Aspek-aspek yang diamati, antara lain:

- a. Jalanya proses pembelajaran materi aritmetika sosial pokok bahasan untung dan rugi melalui model pembelajaran penemuan menurut Bruner dari setiap pertemuan.
- b. Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung dari setiap pertemuan.
- c. Kekurangan dan kelebihan dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan refleksi memberikan petunjuk penting terkait tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Di samping itu, refleksi juga bertujuan untuk meninjau ulang perencanaan tindakan yang telah direncanakan, serta menyusun perencanaan yang lebih matang untuk tindakan selanjutnya atau acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Instrumen tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal essay yang terdiri dari 2 soal tes awal sebelum proses pembelajaran berlangsung, 2 soal tes siklus I,

dan 2 soal tes siklus II yang memuat materi aritmetika sosial pokok bahasan untung dan rugi.

2. Instrumen non-tes

Berupa lembaran observasi yang berisi kumpulan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung. Lembaran observasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu, lembaran observasi aktivitas siswa dan lembaran observasi guru.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik non tes yang berupa observasi (pengamatan). Teknik tes dalam penelitian ini berupa soal-soal tes yang dilakukan untuk memperoleh data tentang pemahaman materi untung dan rugi. Teknik non tes berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

1. Teknik Tes

Tes merupakan instrumen wajib dalam penelitian ini. Alat yang digunakan berupa tes tertulis dalam bentuk essay untuk seluruh siswa. Tes dalam bentuk essay untuk seluruh siswa ini akan dilaksanakan pada sebelum pembelajaran dan setiap akhir siklus.

2. Teknik Non Tes

Teknik non tes dalam penelitian ini adalah lembar observasi (pengamatan) yang meliputi lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Observasi dilakukan untuk mendapatkan data selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh

guru bidang studi sebagai teman sejawat, yaitu mengamati aktivitas guru (peneliti) dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil belajar kognitif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah mempelajari materi aritmetika sosial pokok bahasan untung dan rugi yang diajarkan melalui model pembelajaran penemuan menurut Bruner. Penentuan nilai tes awal dan tes akhir siswa pada setiap siklus dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Nilai yang diperoleh siswa baik nilai tes awal (*pre-test*) maupun nilai tes akhir (*post-test*) pada siklus I, dan siklus II menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap indikator kompetensi materi aritmetika sosial pokok bahasan untung dan rugi. Adapun kualifikasi hasil belajar siswa diperoleh pada setiap siklus menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara individu seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Pendoman Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)³⁴

No.	Nilai KKM Secara Individu	Ketuntasan Belajar
1	≥ 65	Tuntas
2	< 65	Belum tuntas

Sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MTs Muhammadiyah Amaholu secara klasikal minimal 80% dari jumlah siswa, maka kelas tersebut dianggap tuntas belajar.

³⁴Nilai KKM Mata Pelajaran Matematika Kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu, 2017.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran penemuan menurut Bruner pada materi aritmetika sosial pokok bahasan untung dan rugi kelas VII MTs Muhammadiyah Amaholu. Hal ini ditandai dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebelum pemberian tindakan adalah sebesar 7,69% (2 dari 26 siswa), setelah diberi tindakan jumlah tersebut meningkat sebesar 65,39% pada siklus I menjadi 73,08% (19 siswa dari 26 siswa), dan kembali meningkat sebesar 15,38% pada siklus II menjadi 88,46% (23 dari 26 siswa).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi para guru maupun calon guru dapat menjadikan model pembelajaran penemuan menurut Bruner sebagai suatu alternatif pembelajaran dalam mengajarkan materi aritmetika sosial pokok bahasan untung dan rugi, karena hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi para guru/calon guru dapat menerapkan model pembelajaran penemuan menurut Bruner dalam mengajarkan mata pelajaran matematika pada materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunnurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Dahar, Ratna Wilis, *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*, PT Gclora Aksara Pratama, 2011.
- Darmadi, Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2002.
- Fajar, Muhammad. *Konsep Belajar Menurut Jerome S. Bruner*. <http://di-am.blogspot.co.id/2013/06/konsep-belajar-menurut-jerome-s-bruner.html>, diakses tanggal 15 Oktober 2017.
- Gulo, W., *Strategi Belajar Mengajar*, PT grasindo Jakarta, 2002.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*, PT Refika Aditama, Bandung, 2012.
- Hudoya, Herman, *Belajar Mengajar Matematika*, Dirjen Dikti, Jakarta, 1989.
- Hudoya, Herman, *Pengembangan Kurikulum Dan Pembelajaran Matematika*, Usaha Nasional, Surabaya, 2001.
- Jahja, Yudrik, *Wawasan Kependidikan*, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan, 2004.
- Jihad, Asep, *Pengembangan Kurikulum Matematika*, Multi Persido, 2008.
- Kadri, Muhammad dan Mcika Rahmawati. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Suhu Dan Kalor*. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika Universitas Negeri Medan* Vol.1 No.1 Oktober 2015, ISSN 2461-1247.
- Karman, M., dkk, *Pengajaran Mikro*, Ililiana Press, Jakarta, 2009.
- Kusuma, Wijaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT Indeks, Jakarta, 2011.
- Latukau, Ridwan, *Penerapan Model Pembelajaran Pelatihan (Training Model) Dalam Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al- Hilaal Morela Kec. Lehitu Kab. Maluku Tengah*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Ambon, 2011.

- Persada, Alif Ringga, *Pengaruh Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning) Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VII SMPN 2 Sindangagung Kabupaten Kuningan Pada Pokok Bahasan Segiempat)*. Jurnal Eduma Vol. 5 No. 2 Desember 2016, ISSN 2086-3918.
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Perpektif Baru*, AR-Ruzz Media, Jogjakarta, 2007.
- Ratumanan, *Belajar Dan Pembelajaran*, PT Uncsa University Press, Surabaya, 2002.
- Sagala, Syaiful, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung, 2010.
- Sanjaya, H. Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2012.
- Simangunsong, Wilson, *Matematika untuk SMP Kelas VIII*, Erlangga, Jakarta, 2006.
- Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2012.
- Widyastuti, Ellyza Sri. *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Materi Konsep Ilmu Ekonomi*. Prosiding Seminar Nasional, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, 9 Mei 2015.